

Pengaruh Return on Assets dan Return on Equity Terhadap Harga Saham Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode Tahun 2014 – 2024

Audrie Asri Putri*, Krisnaldy
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
audrieasriputri0307@gmail.com, dosen01890@unpam.ac.id

Received 20 Agustus 2025 | Revised 15 September 2025 | Accepted 15 Oktober 2025

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2014 hingga 2024. Metode yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan data laporan keuangan yang mencakup ROA, ROE, dan harga saham. Analisis regresi linier berganda diterapkan untuk menguji hubungan antara variabel independen dan dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, ROA memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, dengan nilai t hitung 2,413, lebih besar dari t tabel 1,89458 dan nilai signifikansi 0,039 (kurang dari 0,05). Sebaliknya, ROE tidak berpengaruh signifikan, yang ditunjukkan oleh nilai t hitung 1,099 dan nilai signifikansi 0,300 (lebih dari 0,05). Secara simultan, baik ROA maupun ROE tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap harga saham, sebagaimana dibuktikan dengan nilai F hitung 5,684 yang lebih kecil dari F tabel 4,74 dan nilai signifikansi 0,029 (kurang dari 0,05). Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa 48,8% variasi harga saham dapat dijelaskan oleh ROA dan ROE, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Temuan ini menunjukkan pentingnya ROA sebagai indikator kinerja keuangan dalam mempengaruhi harga saham, sementara ROE kurang relevan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan memberikan wawasan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Kata Kunci: *Return on Assets; Return on Equity; Harga Saham*

Abstract

This study aims to analyze the effect of Return On Assets (ROA) and Return On Equity (ROE) on stock prices at PT Indofood Sukses Makmur Tbk during the period 2014 to 2024. The method used is quantitative analysis with financial statement data that includes ROA, ROE, and stock prices. Multiple linear regression analysis is applied to test the relationship between independent and dependent variables. The results of the study indicate that partially, ROA has a significant effect on stock prices, with a calculated t value of 2.413, greater than the t table of 1.89458 and a significance value of 0.039 (less than 0.05). On the other hand, ROE does not have a significant effect, which is indicated by a calculated t value of 1.099 and a significance value of 0.300 (more than 0.05). Simultaneously, neither ROA nor ROE has a significant effect on stock prices, as evidenced by the calculated F value of 5.684 which is smaller than the F table of 4.74 and a significance value of 0.029 (less than 0.05). The coefficient of determination (R^2) shows that 48.8% of stock price variations can be explained by ROA and ROE, while the rest is influenced by other factors. This finding indicates the importance of ROA as a financial performance indicator in influencing stock prices, while ROE is less relevant. This study is expected to be a reference for further research and provide insight for investors in making investment decisions.

Keywords: *Return On Assets (ROA); Return on Equity (ROE); Stock Price*

PENDAHULUAN

Pengembangan keuangan adalah aspek yang sangat penting bagi perusahaan, terutama di era kompetitif saat ini. Ketidakstabilan ekonomi dapat menyebabkan kebangkrutan mendadak, sehingga perusahaan harus memperhatikan kinerja keuangannya. Dalam konteks ini, *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) menjadi dua rasio kunci yang digunakan untuk mengevaluasi efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset dan ekuitas yang dimiliki.

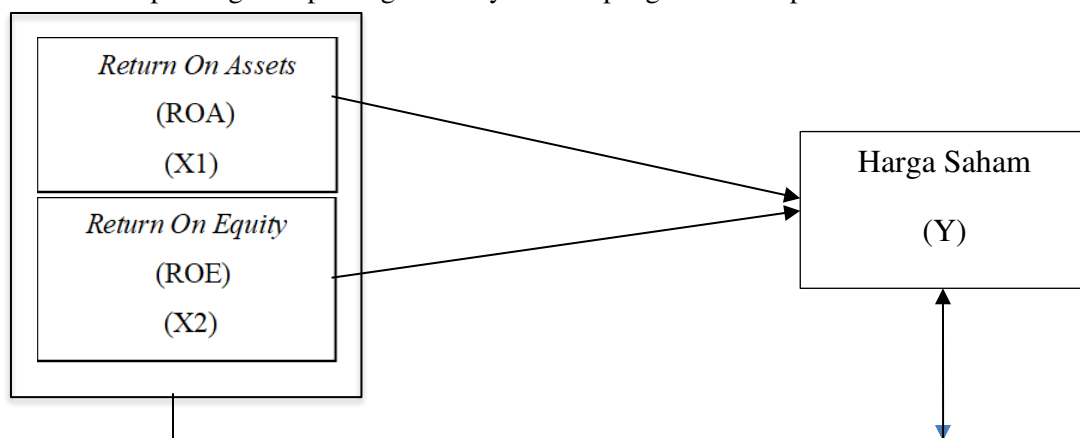
Return On Assets (ROA) adalah ukuran kinerja keuangan perusahaan sebelum turun dibawah tingkat aset dan saham modal keuangan. Intensitas peningkatan ROA merefleksikan eskalasi kapasitas entitas dalam mengakumulasikan laba bersih atas setiap unit moneter yang diinvestasikan pada keseluruhan asetnya, sehingga secara implisit mengindikasikan perbaikan kualitas kinerja finansial korporasi secara baik. Dengan tingginya nilai ROA maka diharapkan kapitalisasi pasar perusahaan mengalami pertumbuhan positif.

Return On Equity berfungsi sebagai parameter kuantitatif yang merefleksikan kemampuan entitas dalam mengonversi modal sendiri menjadi laba bersih setelah dikompensasikan dengan kewajiban perpajakan. Rasio ini sekaligus mempresentasikan tingkat efisiensi utilitas ekuitas, dimana peningkatan nilai ROE mengindikasikan penguatan posisi keuangan korporasi serta mencerminkan resiliensi struktural perusahaan dalam konteks daya saing maupun keberlanjutan operasional.

Return On Assets (ROA) mengukur seberapa efisien perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba, sedangkan *Return On Assets* (ROE) menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham. Keduanya memiliki peran penting dalam mempengaruhi harga saham di pasar modal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham di PT. Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2014 – 2024.

Meskipun telah banyak penelitian yang telah mengkaji hubungan antara *Return On Assets* dan *Return On Equity* terhadap harga saham namun penelitian ini secara khusus berfokus pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk, memberikan perspektif yang lebih mendalam pada perusahaan besar di sektor makanan dan minuman di Indonesia. Selain itu, penelitian ini mencakup periode 11 tahun yang memungkinkan analisis tren jangka panjang dan dampak perubahan ekonomi, termasuk pemulihan pasca-pandemi COVID-19.

Dengan menggunakan metode kuantitatif dan data laporan keuangan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan lebih dalam mengenai hubungan antara rasio keuangan tersebut dengan harga saham. Pertanyaan penelitian yang akan dijawab meliputi: Pertama, apakah terdapat pengaruh secara parsial ROA dan ROE terhadap harga saham? Kedua, apakah kedua rasio ini memberikan pengaruh secara simultan terhadap harga saham? Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya dalam pengambilan keputusan.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan untuk menguji pengaruh *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Pertama, hipotesis nol menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham sedangkan hipotesis alternatif yaitu bahwa ROA berpengaruh terhadap harga saham. Kedua, hipotesis nol kedua menyatakan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan hipotesis alternatifnya ROE berpengaruh terhadap harga saham. Dan yang ketiga, hipotesis nol ketiga merumuskan bahwa baik ROA dan ROE secara simultan tidak berpengaruh terhadap harga saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk, sementara hipotesis alternatifnya menyatakan bahwa keduanya berpengaruh terhadap harga saham.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang didasarkan atas survei terhadap objek penelitian kuantitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian bersifat deskriptif menurut Sugiyono (2018:147), “metode penelitian deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Kemudian penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2015:4), “metode kuantitatif adalah metode yang berlandaskan terhadap filsafat postivisme, digunakan dalam meneliti terhadap sampel dan populasi penelitian, teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara acak dan random sampling”.

Penelitian ini dilakukan dengan pengambilan data informasi yang berhubungan dengan PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada website Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2014 – 2024.

Instrumen penelitian terdiri dari tiga variabel utama yaitu : Pertama, variabel independen atau variabel bebas yaitu *Return On Assets* sebagai X1, *Return On Equity* sebagai X2. Kedua, variabel dependen atau variabel terikat yaitu Harga Saham sebagai variabel Y.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber yang menerbitkan dan bersifat siap pakai serta mampu memberikan informasi dalam pengambilan keputusan meskipun dapat diolah lebih lanjut. Data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan yang didapat melalui artikel-artikel yang ada baik itu jurnal, buku, maupun informasi yang bersumber dari internet yang berkaitan dengan penelitian laporan keuangan ini.

Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2014 – 2024. Dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling purposive yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel penelitian ini adalah laporan keuangan laba rugi dan laporan neraca pada laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2014 - 2024. Dengan jumlah sampel data berjumlah 11 data.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka dan perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program SPSS 27. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengujian asumsi klasik analisis regresi berganda dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

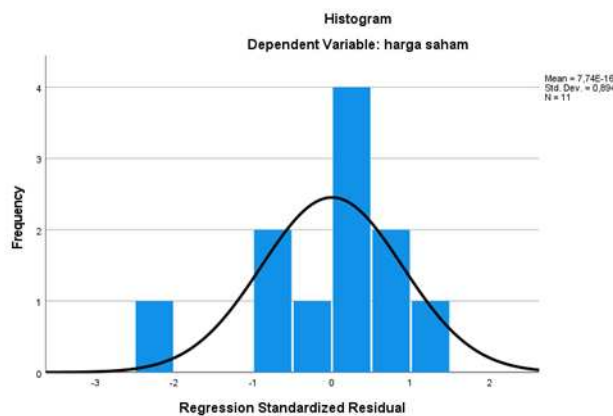
Hasil

Tabel 1: Hasil Uji Deskriptif tabel

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
roa	11	4,03	6,48	5,7091	,73738
roe	11	8,60	12,93	11,0955	1,27233
harga saham	11	5175	7950	6986,36	887,367
Valid N (listwise)	11				

Sumber : Output SPSS versi 27 (data diolah oleh peneliti 2025)

Hasil uji deskriptif menunjukkan statistik dasar untuk variabel-variabel yang diteliti, yaitu Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan harga saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Untuk variabel ROA, nilai minimum yang diperoleh adalah 4,03%, sedangkan nilai maksimum mencapai 6,48%, dengan rata-rata (mean) sebesar 5,70% dan deviasi standar 0,69%, menunjukkan konsentrasi data di sekitar nilai rata-rata. Pada variabel ROE, nilai terendah adalah 8,60% dan tertinggi 12,93%, dengan rata-rata 11,09% dan deviasi standar 1,27%, yang juga mencerminkan penyebaran data yang relatif terkonsentrasi. Terakhir, untuk harga saham, rentang nilai berkisar dari Rp 5.175 hingga Rp 7.950, dengan rata-rata harga saham sebesar Rp 6.986 dan deviasi standar 887,37, menunjukkan fluktuasi harga yang signifikan selama periode penelitian. Secara keseluruhan, hasil deskriptif ini memberikan gambaran awal mengenai kinerja keuangan dan harga saham perusahaan selama periode 2014 hingga 2024.



Gambar 1: Hasil Uji Normalitas Histogram

Sumber : Output SPSS versi 27 (data diolah oleh peneliti 2025)

Dengan adanya uji ini menyatakan bahwa data berdistribusi normal karena, hasil dari gambar grafik 4.2 diatas terdapat garis yang mengerucut keatas atau membentuk sebuah lonceng. Uji statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S) dievaluasi dengan cara mempertimbangkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) atau 2 arah. Saat melakukan uji Kolmogorov-Smirnov, data dianggap normal jika kondisi berikut terpenuhi:

- 1) Jika nilai sig < 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.
- 2) Jika nilai sig > 0,05 maka data terdistribusi normal.

Tabel 2: Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		11	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	570,3159987	
Most Extreme Differences	Absolute	,215	
	Positive	,128	
	Negative	-,215	
Test Statistic		,215	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,167	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	,164	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,155
		Upper Bound	,174

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Output SPSS versi 27 (data diolah oleh peneliti 2025)

Berdasarkan Tabel 2 hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Asymp.Sig sebesar 0,167. Karena nilai ini lebih besar daripada nilai probabilitas 0,05, sebaran data mengikuti pola distribusi normal yang diperlukan untuk validitas uji statistik parametrik, tidak terdapat deviasi yang signifikan dari distribusi normal, sehingga mendukung validitas analisis.

Tabel 3: Hasil Uji Multikolinieritas

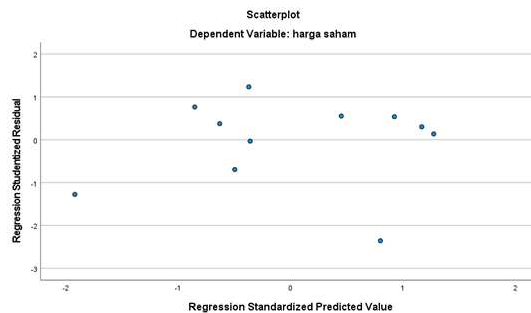
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	roa	,224	4,472
	roe	,224	4,472

a. Dependent Variable: harga saham

Sumber: Output SPSS versi 27 (data diolah oleh peneliti 2025)

Berdasarkan data pada Tabel 3. nilai toleransi untuk Return on Assets adalah 0,224, dan untuk Return on Equity juga lebih besar dari 0,1. Sementara itu, nilai VIF untuk Return on Assets adalah 4,472, dan untuk Return on Equity juga kurang dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas pada kedua variabel tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen tidak berkorelasi secara signifikan, sehingga model regresi yang digunakan dapat dikatakan valid.



Gambar 2: Hasil Uji Heterokedastisitas

Sumber: Output SPSS versi 27 (data diolah oleh peneliti 2025)

Merujuk pada Gambar 5. terlihat distribusi data (titik-titik) berada di atas maupun di bawah garis nol dengan distribusi yang acak, tanpa membentuk pola tertentu maupun konsentrasi pada suatu titik tertentu. Dengan demikian, dapat diinferensikan bahwa dalam pengujian model regresi ini tidak ditemukan indikasi permasalahan heterokedastisitas.

Tabel 4: Hasil Uji Autokorelasi Run Test

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	169,37476
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	6
Total Cases	11
Number of Runs	7
Z	,029
Asymp. Sig. (2-tailed)	,977

a. Median

Sumber: Output SPSS versi 27 (data diolah oleh peneliti 2025)

Berdasarkan hasil uji Run Test diatas (tabel 4) dapat dilihat nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar $0,977 > 0,05$. Maka disimpulkan bahwa data diatas tidak terjadi gejala autokorelasi.

Tabel 5: Hasil Uji Analisis Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4249,329	1769,046		2,402	,043
	ROA	1742,000	578,242	1,448	3,013	,017
	ROE	-649,654	335,120	-,931	-1,939	,089

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Output SPSS versi 27 (data diolah oleh peneliti 2025)

Berdasarkan tabel 5. diatas, maka dapat disusun persamaan regresi linier berganda yaitu :

$$Y = 4249,329 + 1742,000 X_1 + 649,654 X_2$$

Dimana:

Y = Harga Saham

X₁ = Return On Assets

X₂ = Return On Equity

Maka dapat disimpulkan Besarnya nilai konstanta adalah 4249,329 berarti bahwa apabila ketika nilai independen terus meningkat maka nilai variabel dependen cenderung akan meningkat sebesar 4249,329. Estimator regresi Return On Assets sebesar 1742,000 besaran positif ini menandakan bahwa peningkata Returnn On Assets sebesar 1742,000 maka Return On Equity akan meningkat sebesar 1742,000. Regresi Return On Equity sebesar -649,654 artinya setiap ada peningkatan Return On Equity sebesar -649,654 Harga Saham juga akan meningkat sebanyak 649,654.

Tabel 6: Hasil Uji Koefisien Korelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	,766 ^a	,587	,484	637,63267	,587	5,684	2	8	,029

a. Predictors: (Constant), ROE, ROA

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

sumber : Output SPSS Versi 27 (data diolah oleh peneliti 2025)

Berdasarkan Tabel 6. diketahui bahwa nilai Significance F Change sebedar 0,29 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa variable Return on Assets (ROA) (X₁) dan Reeturn on Equity (ROE) (X₂) tidak menunjukkan hubungan yang signifikan terhadap variabel Harga Saham (Y) apabila diuji secara simultan. Selanjutnya, diperoleh nilai keofisien korelasi (R) sebesar 0,587, yng mengisyaratkan bawa tingkat keterkaitan antara ROA (X₁) dan ROE (X₂) terhadap Harga Saham (Y) secara bersamaan berada pada kategori rendah."

Tabel 7: Hasil Uji t (Parsial)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2679,981	1797,882		1,491	,170
	ROA	754,303	312,554	,627	2,413	,039

a. Dependent Variable: Harga Saham



sumber: Output SPSS Versi 27 (data diolah oleh peneliti 2025)

Berdasarkan hasil pada tabel 7. dapat disimpulkan bahwa variable Return on Assets (X1) menghasilkan nilai t hitung sebesar 2,413, yang lebih besar daripada nilai t tabel sebesar 1,89458. Lebih lanjut, nilai signifikansi (sig) yang diperoleh adalah 0,039, yang kurang dari 5% (0,05).

Dengan demikian, pemuan penelitian menunjukkan bahwa Return on Assets memberikan kontribusi signifikan terhadap fluktuasi harga aham. Hal ini berarti variabel Return On Assets (X1) Rasio secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham (Y), maka keputusannya bahwa H0 ditolak dan Ha diterima.

Tabel 8: Hasil Uji t (Parsial)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4324,563	2436,481		1,775	,110
	ROE	239,900	218,292	,344	1,099	,300

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

sumber : Output SPSS Versi 27 (data diolah oleh peneliti 2025)

Pada variabel Return On Equity (X2) menampilkan nilai t hitung sebesar 1,099 lebih kecil dibandingkan dari t tabel sebesar 1,89458 dan memiliki angka sig 0,300 > 5% (0,05). Hal ini berarti variabel Return On Equity (X2) secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham (Y), maka keputusannya bahwa H0 diterima dan Ha ditolak.

Tabel 9: Hasil Uji F (Simultan)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4621601,161	2	2310800,581	5,684	,029 ^b
	Residual	3252603,384	8	406575,423		
	Total	7874204,545	10			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), ROA, ROE

sumber : Output SPSS Versi 27 (data diolah oleh peneliti 2025)

Berdasarkan Tabel 9. hasil uji ANOVA menampilkan nilai F hitung sebesar 5,684, sedangkan nilai F tabel pada taraf signifikansi 0,05 adalah sebesar 4,74. Karena F hitung (5,684) lebih besar daripada F tabel (4,74), maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen."

Oleh karena itu, hipotesis nol (H₀) tidak dapat dipertahankan dan hipotesis alternatif (H_a) memperoleh dukungan empiris. Hal ini didasarkan pada nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,029 yang tidak melebihi level signifikansi yang ditetapkan, yaitu 0,05 (0,029 < 0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan kasual empiris yang ditemukan di variabel Hipotesis H0 ditolak dan Hipotesis H1 diterima atau dengan kata lain Return On Assets (X1) dan Return On Equity (X2) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham (Y) PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2014 – 2024.

Pembahasan

Pengaruh Return on Assets (ROA) Terhadap Harga Saham

Menurut Sudana (2019:25), Return on Assets (ROA) merupakan indikator yang menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki untuk mengeluarkan laba setelah pajak. Dengan demikian, semakin tinggi nilai ROA, maka tinggi efektivitas perusahaan dalam mengelola asetnya untuk memperoleh profitabilitas.

Berdasarkan hasil penelitian, secara parsial dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 2,413 lebih besar dibandingkan t tabel sebesar 1,89458, serta nilai signifikansi sebesar 0,039 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% (0,05). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Hal ini berarti variabel Return On Assets (X_1) Rasio secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham (Y), maka keputusan nya bawa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi dalam menghasilkan laba.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riska Wahyunita, dkk (2025), Nabila Wuri Nastiti, dkk (2025), A. Rizal Qoribulloh (2013), Sri Zuliami (2012), Nurma Yunita (2020) yang menyatakan bahwa Return On Assets berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Pengaruh Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham

Menurut Alipudin (2016:6) Return On Equity merefleksikan kapasitas suatu entitas bisnis dalam mengoptimalkan modal ekuitas yang ditanamkan oleh pemegang saham, sehingga dapat mengindikasikan sejauh mana alokasi investasi tersebut mampu menghasilkan tingkat pengembalian yang sepadan dengan ekspektasi imbal hasil yang dipersyaratkan oleh investor daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham.

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa secara parsial dilihat dari hasil uji t yang menghasilkan nilai t hitung sebesar 1,099 lebih kecil dibandingkan dari t tabel sebesar 1,89458 dan nilai sig 0,300 > 5% (0,05). Hal ini berarti menunjukkan bahwa variabel Return On Equity (X_2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham (Y), maka keputusan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa belum tentu setiap kenaikan laba atas investasi para investor dapat menyebabkan perubahan harga saham.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Teguh Hamdani (2018), Hilmi Abdullah Soedjatmiko dan Antung Hartatai (2016), Sitti Suhariana Buchari (2015), Dedi Sulaiman (2014), dan A.Rizal Qoribulloh (2013), Natasha Salamona Dewi dan Agus Endro Suwarno (2022), Suryani Ekawati dan Tri Yuniati (2020), Putra Rachmad Faisal dan Prijati (2018), dan Geerald Edsel Yermia Egam dan Ventjee Ilat dan Sonny Pangerapan (2017) yang menyatakan bahwa Return On Equity (ROE) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham.

Pengaruh Return On Assets dan Return On Equity Terhadap Harga Saham

Secara simultan, variabel Return On Assets dan Return On Equity berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham. Nilai f hitung sebesar 5,684 lebih besar dari f tabel yang sebesar 4,74, dan nilai signifikansi (sig) yang diperoleh adalah 0,029, yang lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa pengaruhnya signifikan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Return On Assets dan Return On Equity secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk untuk periode 2014 – 2024.

Selain itu, nilai koefisien determinasi sebesar 0,484 menunjukkan bahwa Return On Assets dan Return On Equity memberikan pengaruh sebesar 4,84% terhadap Harga Saham. Sementara itu, sisanya sebesar 51,6% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disajikan dalam model penelitian ini.

Penelitian ini sejalan dengan Nurma Yunita (2020) yang menyatakan bahwa Return On Assets dan Return On Equity berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

SIMPULAN

Return On Assets berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2014 – 2024. Hasil Uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 2,413 lebih besar dari t tabel sebesar 1,89458, yang mengindikasikan adanya pengaruh. Nilai signifikansi sebesar $0,039 < 0,05$ menunjukkan bahwa pengaruh tersebut signifikan secara statistik. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Return On Equity tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2014 – 2023. Hasil Uji T menunjukkan nilai t hitung sebesar 1,099 lebih kecil dibanding dengan t tabel sebesar 1,89458 yang artinya tidak berpengaruh dan memiliki angka sig $0,300 > 5\%$ (0,05) yang artinya tidak signifikan, maka hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak.

Return On Assets dan *Return On Equity* secara bersama-sama atau simultan berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2014 – 2023. Hasil Uji F menunjukkan nilai f hitung sebesar 5,684 lebih kecil dibanding f tabel yaitu sebesar 4,74 ($5,684 < 4,74$) yang artinya tidak berpengaruh dan dengan nilai sig sebesar $0,029 > 5\%$ (0,05) yang artinya tidak signifikan. Maka dapat diambil kesimpulan H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rifqi. (2017). “Pengaruh Return On Equity (Roe) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Pt. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2006-2015”. Universitas Pamulang, Tangerang Selatan.
- Al Umar, A. U. A., & Savitri, A. S. N. (2020). Analisis Pengaruh Roa, Roe, Eps Terhadap Harga Saham. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 4(1), 15-33.
- Dewi, Natasha Salamona; Suwarno, Agus Endro.(2022). Pengaruh Roa, Roe, Eps Dan Der Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). In: Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (Snpk). P. 472-482.
- Egam, Gerald Ey; Ilat, Ventje; Pangerapan, Sonny. Pengaruh Return On Asset (Roa), Return On Equity (Roe), Net Profit Margin (Npm), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2017, 5.1
- Ekawati, Suryani; Yuniati, Tri.(2020) Pengaruh Roa, Roe, Dan Eps Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Transportasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (Jirm)*, 9.3.
- Esha, D., Maulana, R., Nurita, E., Sekarwangi, S., & Nofryanti, N. (2025). Pengaruh Return On Asset (Roa), Return On Equity (Roe) Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2020-2022). *Journal Of Innovation Research And Knowledge*, 4(11), 8463-8476.
- Faisal, Putra Rachmad; Prijati, Prijati.(2018) Pengaruh Roa, Roe, Npm Dan Eps Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (Jirm)*, 7.5.
- Farandy, Andreas Roy; Afkar, Taudlikhul.(2022). Pengaruh Roa, Roe, Npm Dan Gpm Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur. *Journal Of Sustainability Bussiness Research (Jsbr)*, 3.3: 117-127.
- Ismarinanda, I., & Bawono, A. D. B. (2022). Pengaruh Roa, Roe, Npm, Dan Eps Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Consumer Good Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. In *Ummagelang Conference Series* (Pp. 968-981).
- Kartiko, N. D., & Rachmi, I. F. (2021). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Publik Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 7(2), 58-68.

- Krisnaldy, K., & Indriyani, S. (2022). Pengaruh Return On Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pt Kabelindo Murni Tbk Periode 2012-2021. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen*, 2(1), 93-100.
- Mardani, R. (2024). *M Jurnal Indonesia - Belajar Serasa Di Mentor In. M Jurnal*.
- Nastiti, N. W., & Bodewyn, R. (2025). Pengaruh Return On Assets Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Pt Mayora Indah Tbk Periode 2013 – 2023. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)*, 5(1), 87–97.
- Nurma Yuanita. (2020). “Pengaruh Return On Assets (Roa) Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Harga Saham Pada Pt. Gudang Garam Tbk Periode 2008-2017”. Universitas Pamulang, Tangerang Selatan.
- Pangaribuan, A. A., & Suryono, B. (2019). Pengaruh Roa, Roe, Dan Eps Terhadap Harga Saham Perusahaan Transportasi Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)*, 8(5).
- Ramadhan, Bayu; Nursito, Nursito. (2021). Pengaruh Return On Asset (Roa) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham. *Journal Of Economic, Bussines And Accounting (Costing)*, 4.2: 524-530.
- Sugiyono. (2015). “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Ir&D”. Bandung: Afabeta.
- Sugiyono. (2018). “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D”. Bandung: Afabeta.
- Syafar, N. W., Wahyuni, W., & Ridwan, M. (2025). Pengaruh Return On Asset Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(2), 1069-1083.
- Wahyunita, R., & Lisdawati, L. (2025). Pengaruh Return On Asset Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Pt Asahimas Flat Glass Tbk Periode 2013-2022. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)*, 5(2), 385–396.
<https://doi.org/10.32493/Jism.V5i2.48967>
- Yolanda Maulida Putri, Arief Rahman, Kusni Hidayati. (2022). “Analisis Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Dan Rasio Solvabilitas, Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Solusi*. Vol.2.No.1. Hal.16.